

BAB III

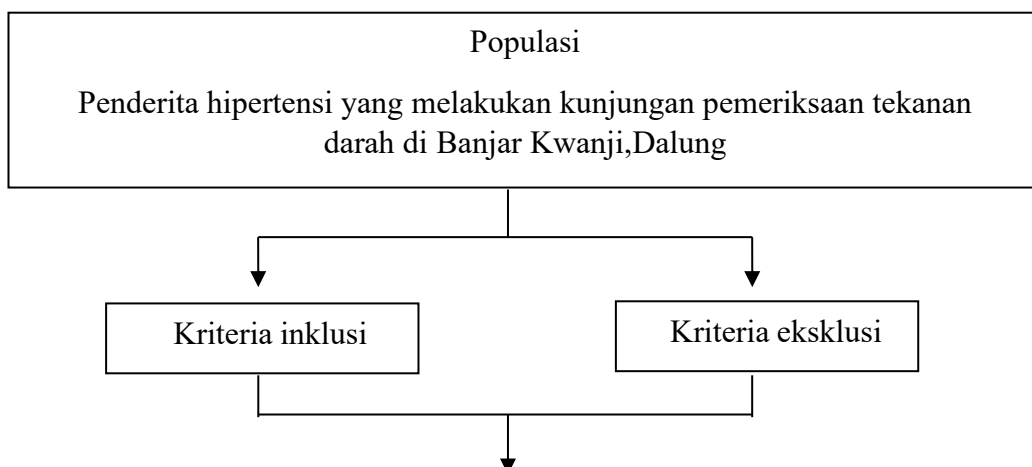
METODE PENELITIAN

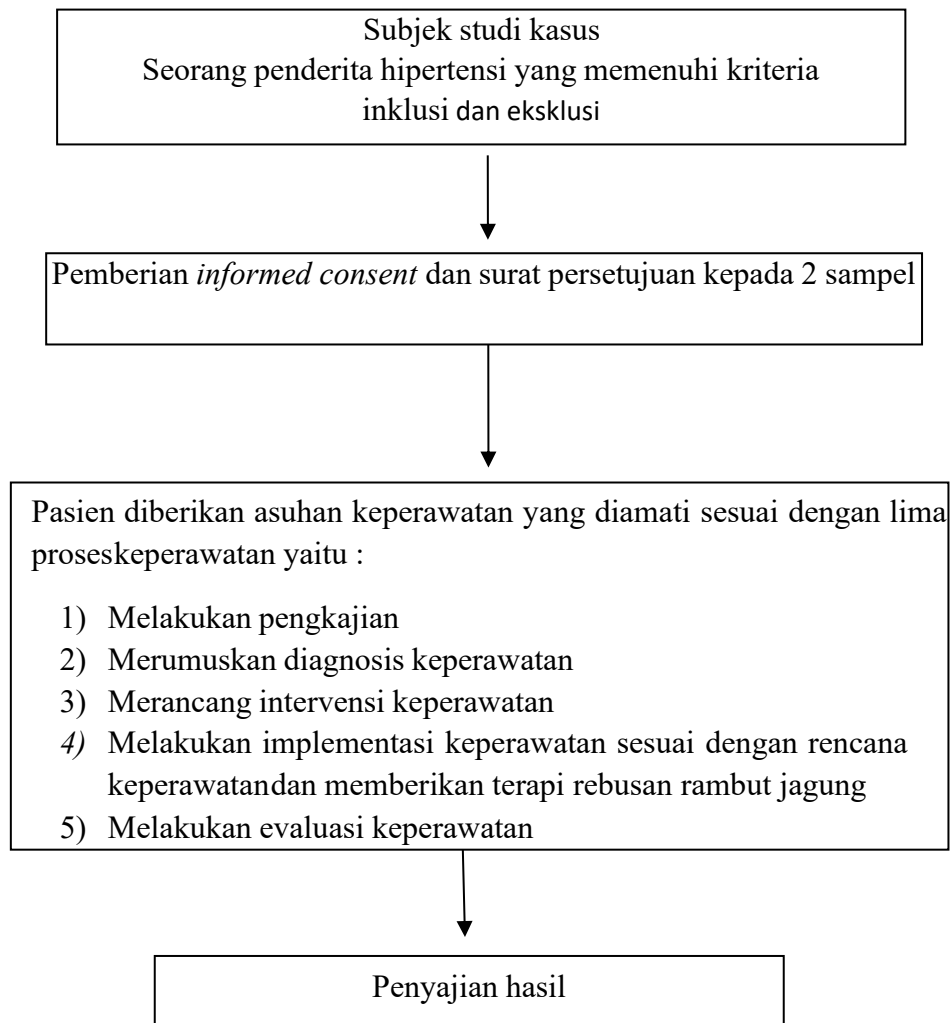
A. Jenis Penelitian

Peneliti dalam menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) menggunakan metode deskriptif dengan desain studi kasus. Waktu dan lokasi penelitian studi kasus ini terbatas, dan kasus yang diteliti adalah suatu peristiwa, aktivitas, atau individu. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan yang sedang terjadi secara objektif. Studi kasus adalah jenis desain penelitian yang mencakup satu unit pengkajian secara mendalam, seperti satu individu, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2020).

B. Alur Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti menyampaikan tujuan dan alur kegiatan dari penelitian kepada pihak yang berwenang di bidang kepengurusan penelitian di banajr kwanji desa dalung. Setelah pihak tersebut memberikan izin penelitian, maka penelitian ini dilakukan. Alur penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.





Gambar 4. Alur Penelitian Asuhan Keperawatan Nyeri Akut dengan Terapi Rebusan Rambut Jagung (*Zea Mays*) pada pasien yang Mengalami Hipertensi di Banjar Kwanji Desa Dalung

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini dilaksanakan di Banjar Kwanji, Dalung. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian kesehatan merupakan keseluruhan subjek/responden yang nantinya akan dipelajari karakteristiknya (Harlan & Johan, 2018). Populasi dalam penelitian merupakan subjek (misalnya manusia; klien) yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita hipertensi yang berada dilingkungan Banjar Kwanji, Dalung.

2. Sampel Penelitian

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Sampel penelitian ini yaitu pasien yang mengalami hipertensi dan saat itu melakukan pemeriksaan tekanan darah di Banjar Kanji, Dalung dengan memenuhi Kriteria sampel dari penelitian ini, sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek yang akan diteliti dari populasi target yang terjangkau (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien yang menderita hipertensi.
- 2) Pasien yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *inform consent* saat pengambilan data.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien yang memiliki kondisi kurang stabil atau sedang sakit
- 2) Pasien yang memiliki penyakit lainnya seperti: DM, PJK , dll

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis informasi atau data pasien yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu diambil dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari peserta penelitian itu sendiri (Nizamuddin, 2020). Data primer tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan pemeriksaan fisik dari klien pada saat dilakukan pengkajian.

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain yang memiliki wewenang memegang data-data dari klien (Nizamuddin, 2020).

2. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa langkah-langkah dari pengumpulan data pada penelitian ini, antara lain:

- a. Membuat dan mengurus surat izin studi pendahuluan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Peneliti Mengajukan permohonan surat izin studi pendahuluan ke Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Badung, kemudian diberikan surat tembusan kepada UPTD Puskesmas Kuta Utara'
- c. Mengajukan surat tembusan untuk melakukan studi pendahuluan ke UPTD Puskesmas Kuta Utara

- d. Mengurus surat ijin penelitian di Jurusan Keperawatan Kemenkes Denpasar
- e. Mengajukan permohonan ijin penelitian di UPTD Puskesmas Kuta Utara
- f. Melakukan pendekatan formal kepada penanggung jawab pemegang data hipertensi di Puskesmas Kuta Utara
- g. Melakukan pendekatan informal kepada klien hipertensi beserta keluarga dan menjelaskan tujuan penelitian, manfaat dari intervensi inovasi yang diberikan, memberikan lembar *informed consent* dan menandatangani lembar persetujuan tersebut jika bersedia menjadi responden pada penelitian ini, jika tidak bersedia peneliti harus menghormati hak klien untuk menolak
- h. Memberikan penjelasan bagi responden yang sudah menandatangani *informed consent* tentang penatalaksanaan penelitian, pemberian intervensi yang akan diberikan sebanyak selama 7 hari dalam waktu 30 menit
- i. Melakukan tindakan pengukuran tekanan darah dan pengukuran sebanyak 7 kali pada klien sebelum pemberian rebusan rambut jagung
- j. Memberikan rebusan rambut jagung yang sudah siapkan dari rumah peneliti dan diberikan di rumah klien selama 7 hari
- k. Melakukan tindakan pengukuran tekanan darah dan pengukuran skala nyeri sebanyak 7 kali setelah melakukan pemberian rebusan rambut jagung
- l. Mendeskripsikan pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang sesuai dengan masalah yang dialami pasien
- m. Memeriksa kesenjangan yang terjadi dilapangan selama pelaksanaan penelitian dan menyusun pembahasan
- n. Memberikan simpulan dan saran serta merekomendasikan hal yang aplikatif sesuai dengan hasil pembahasan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014). Instrumen dalam penelitian ini adalah *Visual Analog Scale* (VAS) yang digunakan untuk mengukur nyeri yang dirasakan pasien

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses yang dilakukan untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis. Pada dasarnya pengolahan data adalah proses untuk memperoleh data berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan cara menggunakan rumus tertentu sehingga dapat menghasilkan informasi yang diperlukan (Heri, 2021). Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam mengolah data diantaranya yaitu:

a. Editing

Editing atau penyuntingan data merupakan tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil lembar dokumentasi. Proses *editing* ini yaitu memeriksa kelengkapan data yang ingin diukur atau didapatkan dari responden. Dalam usulan penelitian ini proses *editing* yaitu akan dilakukan proses pemeriksaan dengan memeriksa kelengkapan data dokumentasi hasil dari pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dan kelengkapan karakteristik responden.

b. Coding

Coding merupakan proses memberikan kode dari yang berbentuk kalimat menjadi angka. Dalam usulan penelitian ini akan menggunakan beberapa kode yang

terbuat dari tabel sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan yaitu lembar dokumentasi.

c. Entry Data

Entry atau memasukan data merupakan proses input data dari jawaban responden dalam bentuk kode. Dalam usulan penelitian ini peneliti akan memasukkan hasil dari penelitian yang berupa karakteristik responden dan data hasil dari pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

d. Cleaning Data

Cleaning data merupakan suatu metode pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data. Dalam usulan penelitian ini *cleaning* digunakan untuk mengecek kembali hasil input data karakteristik responden dan data hasil pengukuran tekanan darah responden untuk mencegah kesalahan yang mungkin terjadi.

2. Analisa data

Metode analisa data dalam karya tulis ini adalah metode analisis deskriptif, peneliti mendalami gambaran asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien dengan Hipertensi yang mengalami peningkatan pada tekanan darah. Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan tempat penelitian. Pada penelitian ini yaitu peneliti mengolah data dari asuhan keperawatan nyeri akut dengan hipertensi yang diberikan terapi rebusan rambut jagung (*zeam mays*) untuk menurunkan tekanan darah, analisis dilakukan sejak pengumpulan data sampai dengan penyusunan data yaitu dari bulan Maret sampai April 2024

G. Etika Penelitian

Etika yang akan mendasari penelitian ini terdiri dari *inform consent*, *anonymity*, dan kerahasiaan (*confidentiality*):

1. *Informed Consent*

Persetujuan setelah penjelasan (PSP) atau biasa disebut dengan *informed consent* adalah proses dimana seorang subjek penelitian secara sukarela memberikan atau menyatakan keinginannya untuk berpartisipasi dalam penelitian, setelah diinformasikan atau dijelaskan keseluruhan ruang lingkup, manfaat, serta risiko dari penelitian tersebut.

2. *Anonymity*

Anonimity adalah tindakan menjaga kerahasiaan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama pada *informed consent* cukup dengan inisial dan memberi nomor atau kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. *Confidentiality*

Confidentiality adalah menjaga semua kerahasiaan semua informasi yang didapat dari subjek penelitian. Beberapa kelompok data yang diperlukan akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Data yang dilaporkan berupa data yang menunjang hasil penelitian. Selain itu, semua data dan informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiaanya oleh peneliti.